

Kodim Rohil Gelar Vaksinasi Covid-19 di Yayasan Multi Marga Tionghoa Bagansiapiapi

ROHIL (IM) - Program Serbuan Vaksin TNI di wilayah Kodim 0321/Rohil kali ini dilaksanakan Minggu (11/7) malam lalu di YMMIT (Yayasan Multi Marga Tionghoa Indonesia) Bagansiapiapi.

Warga yang datang melaksanakan vaksin diawasi. Mereka menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan tidak berkerumun.

Pasi Ops Kodim 0321/Rohil Kapten Inf M Manurung menjelaskan saat ini Kodim Rohil melaksanakan program

dari Mabes TNI yakni Serbuan Vaksin TNI. "Kita menyaksikan masyarakat Rohil sangat antusias untuk memperoleh vaksin Covid-19," ujarnya.

Kapten Inf M Manurung menambahkan antusias warga disebabkan sosialisasi yang dilakukan Babinsa kepada masyarakat.

Mereka memberikan pengertian kalau vaksin itu tidak memiliki resiko seperti apa yang disampaikan di medsos. "Buktinya TNI sudah semua melaksanakan vaksin dan tidak terjadi apa-apa," ungkapnya.

Dia menambahkan Serbuan vaksin TNI oleh Kodim 0321/Rohil yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Bangko tersebut sasarannya masih di daerah perkotaan Bagansiapiapi. "Saat ini masih di kota karena masyarakat sudah tahu bahwa vaksin Sinovac tidak beresiko. Makanya mereka senang mengikuti kegiatan vaksinasi ini," ujar Manurung.

Dia menjelaskan tahap pertama pihaknya melaksanakan serbuan vaksin sebanyak 388 dosis 1 dan 1.388 dosis 2. Sedangkan untuk tahap dua ini 100 vial dosis 1, 100 vial

dosis 2. "100 vial itu berarti 1.000 lebih, karena 1 vial itu 10 sampai 12 sasaran," katanya lagi. Berdasarkan juknis pelaksanaan vaksinasi Covid-19 disebutkan vaksin disuntikan sebanyak dua kali dalam rentang jarak penyuntikan selama 14 hari hingga 28 hari.

Dosis rata-rata berkisar antara 0,3 mililiter (ml) hingga 0,5 ml. Dosis vaksin yang diberikan kepada masyarakat Indonesia menggunakan vaksin sinovac disuntikan sebanyak dua kali dengan rentang jarak penyuntikan 14 hari sebesar 0,5 ml/dosis. • idn/din



Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta dan Gubernur Jatim Khofifah melakukan pemeriksaan pasukan distributor sembako

Lebih dari 1.000 Siswa Sekolah Jembatan Budaya Divaksinasi Dosis Pertama Vaksin Covid-19



Seorang siswa sedang diberikan vaksin.



Petugas medis sedang memberikan vaksin ke siswa.



Salah seorang guru membantu menenangkan siswa yang divaksin.



Salah seorang siswa sedang diukur tekanan darahnya.



Siswa yang sudah selesai divaksin dosis pertama.



Pemeriksaan suhu tubuh.

BALI (IM) - Pemprov Bali sejak Senin (5/7) lalu telah memulai program vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 12-17 tahun di Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Pemprov Bali.

Selain itu, lembaga kesehatan, sekolah umum serta sekolah keagamaan juga telah melaksanakan program tersebut.

Kegiatan vaksinasi Covid-19 diselenggarakan Sekolah Tiga Bahasa Jembatan Budaya



Petugas kepolisian ikut serta mengamankan kegiatan vaksinasi.



Jiang Rong (kedua dari kiri) hadir di lokasi kegiatan vaksinasi.

pembelajaran tatap muka (PTM) bagi anak-anak usia 12-17 tahun, terutama siswa SMP dan SMA.

Ini adalah tugas penting dalam merespon epidemi Covid-19 dan memvaksinasi anak-anak adalah bagian dari tugas percepatan program vaksinasi Provinsi Bali.

Vaksinasi pada anak-anak dan remaja merupakan upaya pemerintah untuk menciptakan herd immunity bagi masyarakat.

Khususnya remaja berusia 12 hingga 17 tahun.

Data nasional terbaru menunjukkan tren penularan anak semakin mengkhawatirkan. Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Perhimpunan Keagamaan setempat berkoordinasi untuk memfasilitasi pengumpulan data dan melakukan pengawasan.

Diharapkan dengan dukungan dan bantuan aktif dari semua lapisan masyarakat, maka program vaksinasi Covid-19 dapat berlangsung sukses. Juga pandemic internasional dapat segera dikendalikan. Sehingga bisa pulih seperti sediakala. Dan para siswa dapat segera kembali ke sekolah. • idn/din



Para siswa menunggu dengan tertib dan berjarak

mulai dari tanggal 8-10 Juli 2021 lalu.

Kegiatan tersebut diselenggarakan Sekolah Jembatan Budaya bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Badung dan

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Dalam kegiatan ini disediakan lebih dari 1.000 dosis vaksin Sinovac untuk siswa kelas 5 hingga 12.

Selain mengenakan masker

dan face shield, peserta kegiatan vaksinasi ini juga harus mengisi formulir izin orang tua, membawa fotokopi Kartu Keluarga dan dokumen terkait lainnya berupa kartu tanda

penduduk atau kartu siswa sebelum divaksinasi. Menurut informasi, lebih dari 94% pengajar dan staf Sekolah Jembatan Budaya telah berhasil divaksinasi.

Mekanisme screening, pelaksanaan vaksinasi dan observasi dalam kegiatan vaksinasi ini sama dengan yang dilakukan kepada warga berusia di atas 18 tahun. Yang

membedakan yaitu vaksinasi untuk anak-anak setengah dosis orang dewasa yaitu 0,5 ml. 28 hari setelah dosis pertama, maka akan diberikan dosis kedua. Menurut perkiraan vaksinasi dosis kedua akan dilakukan pada bulan Agustus mendatang.

Dalam kegiatan tersebut, karena ada beberapa siswa yang baru untuk pertama kali menerima vaksin, maka mereka agak takut. Namun berkat motivasi dari orang tua siswa, guru dan tim kerja, akhirnya para siswa dapat divaksinasi.

Kegiatan vaksinasi ini selain untuk merespon wabah Covid-19, juga bertujuan untuk mempercepat program

Program "Spring Seedling Action" Tiongkok Mulai Dilaksanakan di Indonesia



Kegiatan vaksinasi berlangsung dengan tertib.

TIONGKOK (IM) - Program "Spring Seedling Action" diimplementasikan dengan lancar pada Minggu (11/7) lalu di Indonesia.

Dalam kondisi epidemi Covid-19 di Indonesia yang massif ini, warga Tiongkok divaksinasi dengan vaksin asal Tiongkok tepat waktu.

Warga negara Tiongkok yang divaksinasi hari itu meninggalkan pesan WeChat kepada warga Tiongkok lainnya.

Pesan tersebut antara lain me-

nyebutkan bahwa vaksinasi dilakukan dengan tertib, teratur, dan efisien!"

"Saya bisa divaksinasi dengan vaksin Tiongkok di Indonesia. Sebagai warga negara Tiongkok, saya merasakan kebahagiaan yang tiada tara di Indonesia!"

"Saya sangat berterima kasih kepada Kedubes Tiongkok, kepada China Chamber of Commerce serta tanah air Tiongkok yang telah membuat kami memperoleh vaksin Tiongkok di Indonesia!"



Lokasi kegiatan vaksinasi yang sudah dipersiapkan.

"Keluarga kami telah divaksinasi di Indonesia, dan keluarga kami sudah lebih tenang!"

Kedubes Tiongkok di Indonesia pada Selasa (6/7) lalu menggelar rapat koordinasi online tentang pencegahan dan pengendalian epidemi Covid-19 kepada perusahaan dan warga negara Tiongkok.

Dubes Xiao Qian menjelaskan kondisi terkini epidemi Covid-19 di Indonesia, peraturan dalam negeri terbaru untuk pencegahan dan pen-

gendalian epidemi di luar negeri serta berbagai langkah yang diambil oleh Kedubes Tiongkok.

Pengajuan persyaratan untuk langkah selanjutnya, termasuk peran aktif Kedubes Tiongkok, Konsulat Jenderal dan China Chamber of Commerce, terus memberikan instruksi pencegahan epidemi dan perlindungan konsuler, mengorganisir dan implementasi "Spring Seedling Action" dengan baik, agar vaksin Tiongkok bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat di Indonesia.

Kedubes Tiongkok di Indonesia (28/6) lalu mengeluarkan "Pemberitahuan Vaksinasi Covid-19 bagi Warga Negara Tiongkok di Indonesia".

Sasaran vaksinasi adalah warga negara Tiongkok (penduduk Tiongkok daratan) di Indonesia yang berusia 18 tahun ke atas pemegang paspor Tiongkok yang masih berlaku. Melalui Indonesia China Chamber of Commerce, warga negara asal Hong Kong dan Taiwan akan diatur secara terpisah.

Jenis vaksin yang diberikan yakni vaksin inaktif Covid-19 Sinopharm. Mengisi informasi data pribadi dan memilih lokasi vaksinasi melalui "Aplikasi Mini Registrasi Vaksinasi".

Program "Spring Seedling Action" Indonesia telah mendirikan 13 lokasi vaksinasi di DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan lokasi lainnya. • idn/din



Standing Promo Program "Spring Seedling Action" di lokasi vaksinasi.

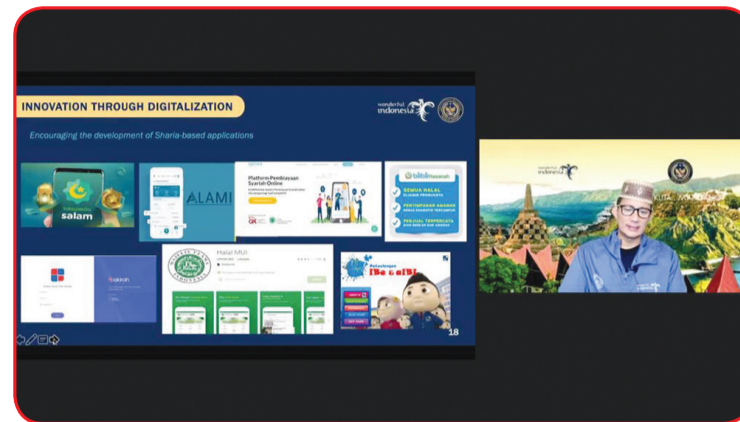
Menparekraf Paparkan Potensi Wisata Halal di Indonesia dalam VIHASC 2021



Menparekraf Sandiaga S Uno.



Paparan yang disampaikan Sandiaga S Uno.



JAKARTA (IM) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, memaparkan potensi pengembangan wisata halal di Indonesia dalam Virtual International Halal Science Conference (VIHASC) 2021.

Wisata halal merupakan segmen pariwisata yang menasar target wisatawan muslim dan perlu memiliki sekaligus menyediakan makanan halal, fasilitas pendukung seperti tempat berwudhu dan musala, serta memiliki pelayanan

yang ramah muslim.

Indonesia memiliki potensi wisata halal yang sangat besar.

“Selain memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia juga memiliki destinasi wisata yang beraneka ragam untuk pengembangan potensi wisata halal,” kata Sandiaga dalam “Launching of Spiritual International Halal Science Conference 2021 bertajuk Enhancing and Strengthening Halal Industry through Science”, Selasa (13/7).

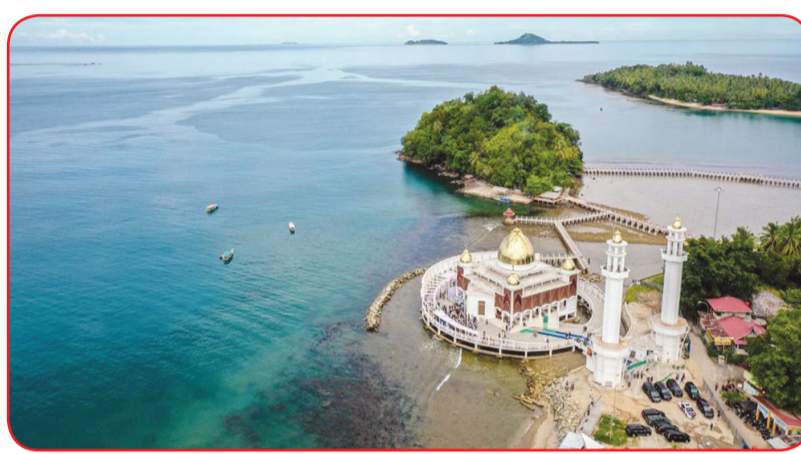
Menurut Sandiaga, dengan Potensi ini, pihaknya terus mem-

persiapkan berbagai kelengkapan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi wisata halal di Indonesia. Mulai dari sisi regulasi, sumber daya manusia, atraksi, hingga fasilitas pendukung. Selain itu, Sandiaga menuturkan, pihaknya juga sudah menetapkan protokol Kesehatan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental sustainability) yang telah dibukukan sebagai panduan bagi para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan mengembangkan potensi wisata

halal.

“Protokol kesehatan ini juga bertujuan untuk menciptakan destinasi dan fasilitas yang bersih, sehat, aman, dan memiliki keberlanjutan lingkungan. Sehingga, ketika pandemi COVID-19 teratasi, Indonesia dapat menjadi destinasi wisata halal terkemuka di Asia Tenggara,” ujar Sandiaga. • bam

Tempat wisata dan sebuah mesjid yang indah ▶



Kenari Djaja Bersama Asrinesia, HDII dan Mercur Buana Hadirkan Desainer Muda di Seminar Desain dan Industri Kreatif

JAKARTA (IM) - Kemajuan teknologi membawa perubahan pada dunia desain interior yang erat kaitannya dengan bidang arsitektural dalam memanfaatkan sistem teknologi digital.

Dogma atau arahan tentang desain yang diajarkan kepada mahasiswa, kini tidak lagi tegak lurus seperti pendahulunya, kecuali meman-

bersama HDII (Himpunan Desainer Interior Indonesia) dan Prodi Desain Interior UMB (Universitas Mercu Buana), Rabu (14/7).

“Seminar Interior Desain Dan Industri Kreatif Di Mata Anak Muda sebagai suatu topik yang unik dan perlu untuk kita minta pendapat dari para desainer muda. Dan kami sangat senang bisa

ini,” kata Direktur PT Kenari Djaja Hendry Sjarifudin dalam sambutan di awal seminar.

“Semoga seminar ini akan memberikan banyak manfaat bagi kita dan dunia pendidikan,” tambahnya.

Seminar Interior Desain Dan Industri Kreatif Di Mata Anak Muda ini diikuti oleh sekitar 400 peserta dari



Ketua Umum HDII Rohadi Sumardi.



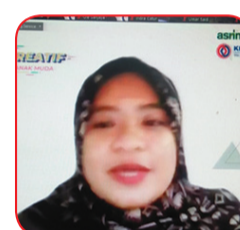
Presdir PT Kenari Djaja Hendra B Sjarifudin.



Pendiri Majalah Asrinesia Bambang Sutrisno.



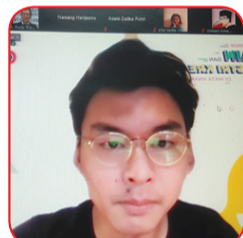
Direktur PT Kenari Djaja Hendry Sjarifudin.



Kaprodi DI - UMB Anggi Dwi Astuti.



Gracia Veronica



Thuifeil



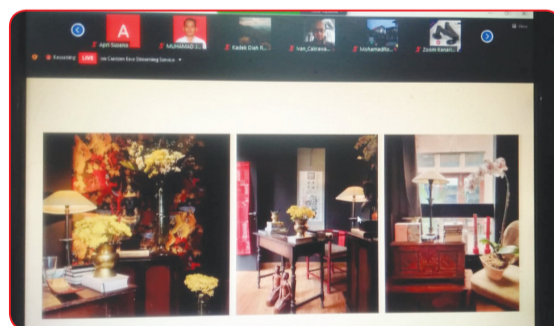
Rio Setia Monata

faatkannya sebagai filosofi atau latar belakang sebuah keberhasilan desain saat itu.

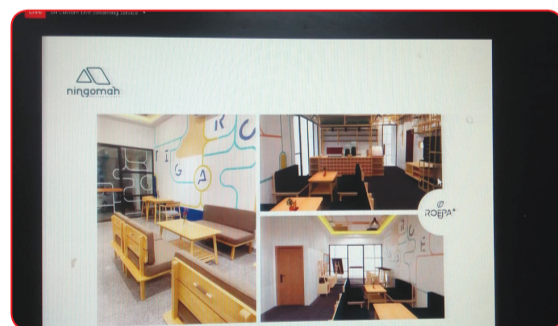
Begitulah kiranya yang melatarbelakangi Seminar Virtual bertajuk Interior Desain Dan Industri Kreatif Di Mata Anak Muda yang diselenggarakan oleh Kenari Djaja dan Majalah Asrinesia



Peserta dan pembicara seminar.



Salah satu materi yang dipaparkan dalam seminar.



bekerjasama dengan Civitas Akademi UMB dalam merealisasikan kolaborasi kegiatan akademik dan dunia industri melalui seminar

kalangan interior desain, arsitek dan mahasiswa serta masyarakat luas pengamat desain interior dan pelaku industri kreatif.

Turut hadir mengikuti jalannya seminar Co Founder dan Presiden Direktur PT Kenari Djaja Hendra B Sjarifudin.

Seminar Interior Desain Dan Industri Kreatif Di Mata Anak Muda kali ini mendengarkan tujuh desainer muda tentang pengertian desain interior sekarang dan mendatang yang lebih responsible dan semakin menarik.

“HDII menganggap penting seminar ini untuk menerima masukan dari mereka yang lebih akrab dengan teknologi modern dalam mengembangkan desain dan industri kreatif di masa depan,” kata Ketua Umum HDII Rohadi Sumardi.

Enam desainer angkatan milenial menyampaikan pendapat dan pikirannya kepada peserta seminar tentang dunia desain interior berdasarkan pengalaman berprofesi dan menemukan berbagai tantangan baru.

Mereka adalah Desainer muda Gracia Veronica, Thuifeil, Rio Setia Monata, Nydia Orlatta, Gie Sanjaya, dan Monica Louis yang berpraktik pada berbagai pekerjaan industri kreatif.

Sebagian dari mereka adalah pemilik perusahaan Konsultan Desain Interior.

Pemikiran yang berkembang dengan berbagai contoh kemajuan interior disampaikan para pembicara secara menarik, dengan gaya bahasa anak muda yang mudah sekali dipahami.

Untuk menambah masukan tentang kondisi desain masa lalu sampai sekarang, Desainer Yudhistira A.P. Harahap, HDII yang Ketua IAI Jawa Barat menyampaikan yang perlu diperhatikan, dipertahankan, dan bisa dikembangkan tanpa menghalangi kreativitas dan inovasi para desainer muda.

Seminar interior dipandu oleh Rr. Chandrarezky Permatasari, HDII pengajar Desain Interior UMB sebagai moderator dan Mira Zuria Suriastuti sebagai MC.

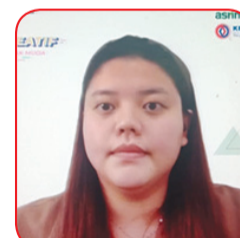
Peserta Desain Interior anggota HDII yang ikut acara ini melalui Link Zoom mendapatkan nilai KUM sebagai syarat Program Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di HDII. • kris



Nydia Orlatta



Gie Sanjaya



Monica Louis



Yusdhistira P

Kodim 0410 Bersama Tim Medis Puskesmas Bakung dan PSMTI Lampung Adakan Khitanan Massal

LAMPUNG (IM) - Kodim 0410/KBL, Kamis (1/7) lalu menggelar kegiatan khitanan massal pada pelaksanaan Karya Bakti tahun 2021. Kegiatan tersebut berlangsung di SDN 2 Batuputuk Jl. WA Rahman, Kecamatan Telukbetung Barat, Bandar Lampung.

Dalam pelaksanaannya, Kodim 0410/KBL bekerjasama dengan tim Medis Puskesmas Bakung dan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Lampung melakukan khitanan massal terhadap 15 anak dari kelurahan Batu Putuk.

Pasiter Kodim 0410/KBL Kapten Inf Bunyamin mengatakan khitanan massal ini bertujuan untuk membantu warga Kelurahan Batu Putuk yang ingin mengkhitanakan anak-anaknya namun tidak memiliki cukup biaya.

Pasiter Kodim 0410/KBL Kapten Inf Bunyamin menyerahkan hadiah kepada anak peserta khitanan massal disaksikan perwakilan PSMTI Lampung Luke.



“Semoga hal ini memberikan manfaat kepada masyarakat. Khususnya kepada warga kelurahan Batu Putuk,” ujarnya.

Selain itu, Camat Telukbetung Barat Idham Basyar memberikan apresiasi kepada Kodim 0410/KBL karena telah banyak membantu warga kelurahan Batu Putuk melalui program Karya Bakti.

“Dengan adanya program Karya Bakti ini, banyak hal yang dilakukan Kodim 0410/KBL untuk kampung ini. Diantaranya membangun fasilitas warga dan saat ini Kodim 0410/KBL kembali membantu warga dengan menggelar khitanan massal,” ucapnya. Camat Telukbetung Barat Idham Basyar mewakili masyarakat setempat menyatakan banyak terimakasih kepada Kodim 0410/KBL.

“Untuk itu, Saya mewakili masyarakat kampung Batu Putuk khususnya, mengucapkan terimakasih kepada Kodim 0410/KBL,” tandasnya

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Lurah Batu Putuk Samsul Indra, Kepala Puskesmas Bakung dr. Dewi Retno Sari, Bathi Karya Bakti Kodim 0410/KBL Serma Mangunsidi, PSMTI Lampung Luke, Babinsa dan Bhabinkantibmas Kelurahan Batu Putuk. • idn/din